

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mencari pengaruh penerapan *green accounting* dan penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha lanting di Desa Lemahduwur Kabupaten Kebumen. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilaksanakan di industri lanting di Desa Lemahduwur Kabupaten Kebumen, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *green accounting* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha lanting di Desa Lemahduwur Kabupaten Kebumen.
2. Penggunaan informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha lanting di Desa Lemahduwur Kabupaten Kebumen
3. Penerapan *green accounting* dan penggunaan informasi akuntansi secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha lanting di Desa Lemahduwur Kabupaten Kebumen,
4. Indikator paling dominan dalam variabel keberhasilan usaha yaitu indikator jumlah karyawan. Sedangkan indikator yang paling dominan dalam mengukur penerapan *green accounting* yaitu *environmental external failure cost*. Serta indikator yang paling dominan dalam

variabel penggunaan informasi akuntansi adalah penggunaan informasi operasi.

B. Implikasi

Setelah melakukan penelitian mengenai penerapan *green accounting* dan penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha di Desa Lemahduwur Kabupaten Kebumen dengan menggunakan 75 responden, maka implikasi yang didapat berdasarkan hasil penelitian adalah :

1. Terdapatnya pengaruh yang positif antara penerapan *green accounting* terhadap keberhasilan usaha di Desa Lemahduwur mengartikan bahwa secara umum pelaku usaha lanting menganggap bahwa dengan peduli terhadap lingkungan usaha, hal itu akan dapat meningkatkan keberhasilan usahanya. Bisa terlihat dari indikator yang paling dominan yaitu *environmental external failure cost* yang artinya pelaku usaha telah memberikan perlakuan terhadap lingkungan setelah limbah keluar ke lingkungan. Meskipun pelaku usaha lanting kurang maksimal dalam memperhatikan pencegahan terhadap limbah, deteksi, serta pengeolahan limbah sejak awal, tetapi secara tidak sadar pelaku usaha lanting telah berusaha untuk menerapkan *green accounting*. Dampak yang diharapkan tidak hanya terhadap keberhasilan usaha saja, tetapi keseimbangan alam serta kesehatan masyarakat disekitar lingkungan usaha tetap terjaga.

2. Tidak terdapatnya pengaruh antara penggunaan informasi terhadap keberhasilan usaha di Desa Lemahduwur mengartikan bahwa secara umum pelaku usaha lanting di Desa Lemahduwur belum menggunakan informasi akuntansi dengan baik. Selain itu, tidak berpengaruhnya penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha juga didukung oleh minimnya prosentase kepemilikan catatan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku usaha lanting di Desa Lemahduwur. Meskipun ada beberapa yang sudah melakukan pencatatan tetapi pencatatan yang sudah dilakukanpun juga tidak sesuai ketentuan yang berlaku. Sebagian besar penggunaan informasi akuntansi digunakan oleh pelaku usaha lanting untuk melihat historis kegiatan operasional usaha, hal ini ditunjukkan oleh indikator yang paling dominan dalam variabel penggunaan informasi yaitu penggunaan informasi operasi. Sedangkan indikator manajemen usaha serta kepentingan keuangan lainnya dirasa belum perlu dilakukan.

C. Saran

Setelah membuat kesimpulan dan implikasi, maka selanjutnya menjelaskan keterbatasan dan saran dalam penelitian ini. Keterbatasan penelitian yaitu kurangnya pengetahuan dari para pelaku usaha akan informasi akuntansi dikarenakan tingkat pendidikan yang sebagian besar hanya sampa tingkat sekolah dasar. Pelaku usaha juga belum memahami akan pentingnya informasi akuntansi untuk keberlangsungan usaha mereka.

Selain itu pengumpulan kuesioner yang cukup lama karena adanya penolakan para pelaku usaha untuk mengisi kuesioner dan lokasi usaha yang cukup jauh. Penolakan tersebut disebabkan pelaku usaha sedang sibuk memproduksi lanting.

Berikut merupakan saran dalam penelitian ini :

1. Bagi pemerintah, perlunya pendampingan yang lebih maksimal lagi bagi para pelaku usaha. Seperti menambah pelatihan baik secara kuantitas maupun kualitas terhadap administrasi usaha (laporan keuangan) serta menekankan pentingnya informasi akuntansi untuk keberhasilan usaha.
2. Perangkat desa seharusnya lebih tegas dalam menegur atau memberikan peringatan kepada pelaku usaha lanting yang tidak memperhatikan kondisi lingkungan disekitar tempat usaha.
3. Penelitian selanjutnya lebih baik menggunakan bantuan dan dukungan dari perangkat desa atau orang yang sudah mengetahui lokasi dan mengenal pemilik atau pelaku usaha guna mempermudah menemukan lokasi usaha dan mempermudah pendekatan secara sosial.
4. Penelitian selanjutnya lebih memperhatikan waktu penelitian karena pada penelitian ini tidak dapat dilakukan secara serempak, tetapi harus satu per satu sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan kuesioner. Selain itu, perhatikan pemilihan waktu yang tepat, yaitu ketika pelaku usaha sedang tidak melakukan proses produksi.

5. Penelitian selanjutnya bisa menambahkan indikator pada variabel penggunaan informasi, seperti indikator penggunaan informasi *statutory accounting*, penggunaan informasi *budgetary* dan penggunaan informasi *additional accounting*
6. Penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel independen lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, seperti pendidikan akuntansi, pelatihan akuntansi, modal, tenaga kerja, kemampuan atau jiwa kewirausahaan.